

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini semakin pesat dan secara tidak langsung menuntut dunia pendidikan termasuk pendidikan sekolah dasar untuk meningkatkan kualitasnya. Perubahan secara terus menerus menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, maka dilakukan perubahan dalam proses pembelajaran di sekolah. Perubahan itu dimulai dari cara guru mengajar dan bagaimana siswa belajar serta bagaimana cara siswa membangun dan menggali pengetahuan sendiri. Sesuai dengan pengertian pendidikan nasional yang tercantum dalam UU No. 20 tahun 2003 pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Merujuk pada pengertian tersebut pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar yang nyaman, menyenangkan dan proses pembelajaran dapat berjalan secara aktif dan efisien. Dengan adanya Proses pembelajaran akan mengembangkan potensi, kepribadian, kecerdasan dan keterampilan siswa. Proses pendidikan bisa berjalan dengan adanya sarana prasarana, adanya peserta didik, dan tersedianya tenaga kependidikan. Tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri mereka dan harus memiliki kualifikasi yang sesuai dengan tuntutan pendidikan.

Adapun kualifikasi guru sebagaimana yang dituntut dalam UU No. 14 tahun 2005 pasal 9 tentang guru dan dosen yaitu kualifikasi akademik diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat. Kualifikasi akademik guru Sekolah Dasar harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum Diploma Empat (D-IV) atau Sarjana (SI) dalam bidang pendidikan Sekolah Dasar (D-IV/SI PGSD).

Kurikulum pendidikan mengalami perubahan, setiap perubahan harus di implementasikan di setiap sekolah di antaranya sekolah dasar. Kurikulum yang diimplementasikan pada saat ini yaitu kurikulum 2013. Kurikulum 2013 lebih menekankan pada pembelajaran tematik terpadu mulai dari kelas 1 sampai kelas VI SD. Berdasarkan data yang diperoleh melalui situs resmi Kota Bandar Lampung terdapat 234 Sekolah Dasar, dari jumlah tersebut baru ada 18 Sekolah Dasar yang sudah mengimplementasikan kurikulum 2013 baik sekolah negeri maupun swasta. Kurikulum 2013 lebih menyederhanakan ke pembelajaran yang semula mengacu pada bidang studi menjadi pembelajaran

terpadu. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu, melalui pembelajaran tematik, siswa dapat memperoleh pengalaman langsung, sehingga dapat menerima, menyimpan, dan menerapkan konsep yang telah dipelajarinya. Melalui pembelajaran tematik siswa dapat melaksanakan pembelajaran secara nyaman, menyenangkan dan belajar sambil bermain (Prastowo, 2013:119).

Berdasarkan wawancara di beberapa Sekolah Dasar yang ada di Kota Bandar Lampung, ternyata seluruh guru kelas telah mengikuti sosialisasi dan workshop tentang pembelajaran tematik. Namun demikian belum semua guru memiliki pemahaman yang sama tentang pembelajaran tematik. Temuan lain terdapat kenyataan di lapangan bahwa guru yang mengajar di Sekolah Dasar tersebut memiliki latar belakang yang beragam, hal ini disebabkan karena jenjang pendidikan guru yang tidak linier yaitu ada beberapa guru yang jenjang pendidikannya diploma dua (D2) PGSD dan melanjutkan pendidikan sarjana (S1) ke non PGSD.

Berdasarkan kenyataan di lapangan ada sebagian guru yang pendidikannya tidak melalui jenjang S1 PGSD melainkan non PGSD. Guru kelas yang jenjang pendidikannya non PGSD dituntut memahami semua bidang studi, akibatnya pembelajaran yang dilakukan belum sepenuhnya mengacu pada pembelajaran tematik. Terbatasnya buku-buku penunjang pembelajaran tematik, baik buku petunjuk pelaksanaan maupun buku pembelajaran, kondisi tersebut akan berdampak terhadap implementasi pembelajaran tematik.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti akan mengkaji tentang implementasi pembelajaran tematik pada Sekolah Dasar di Kota Bandar Lampung.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat sejumlah masalah yang diidentifikasi yaitu sebagai berikut :

1. Belum semua guru memiliki pemahaman yang sama tentang pembelajaran tematik.
2. Jenjang pendidikan guru yang tidak linier.
3. Kualifikasi guru yang beragam (PGSG dan non PGSD)
4. Terbatasnya buku-buku penunjang pembelajaran tematik, baik buku petunjuk pelaksanaan maupun buku pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan peneliti maka penelitian hanya mengkaji tentang implementasi pembelajaran tematik di Sekolah Dasar pada kelas IV di Kota Bandar Lampung.

D. Rumusan Masalah

Berkaitan dengan pembatasan masalah yang telah disebutkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana guru menyusun perencanaan sebelum mengimplementasikan pembelajaran tematik.

2. Bagaimana implementasi pembelajaran tematik yang dilaksanakan oleh guru

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan perencanaan yang dibuat oleh guru sebelum mengimplementasikan pembelajaran tematik.
2. Mendeskripsikan implementasi pembelajaran tematik yang dilaksanakan oleh guru

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi guru

Sebagai masukan untuk guru dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik.

2. Bagi sekolah

Sebagai masukan bagi sekolah dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik khususnya pada Sekolah Dasar.

3. Bagi penulis

Sebagai evaluasi dan masukan dalam menyumbangkan buah pikiran mengenai implementasi pembelajaran tematik di Sekolah Dasar.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Implementasi Pembelajaran Tematik pada Sekolah Dasar di Kota Bandar Lampung

2. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru kelas IV sekolah dasar yang telah menerapkan kurikulum 2013 di Kota Bandar Lampung.

3. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Bandar Lampung.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2014/2015